

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik. Menurut Walidin & Tabrani (2015, hlm. 77) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar yang alamiah. Menurut Moleong (2007, hlm. 3) mengungkapkan bahwa analisis kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dari perilaku yang diamati. Salah satu metode dalam kualitatif ialah metode deskriptif analitik yang berupaya mengumpulkan data apa adanya kemudian dianalisis dan diberikan interpretasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

a) Partisipan

Partisipan merupakan seseorang atau beberapa orang yang dianggap mempunyai pemahaman paling mendalam mengenai objek yang sedang diteliti. Partisipan menurut Yin (2018) adalah satu orang atau lebih yang berasal dari kasus atau penelitian yang sedang diteliti dan nantinya akan diwawancarai atau diminta untuk meninjau data atau laporan. Partisipan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SDIT Cendekia yang berjumlah 5 ruang belajar, namun peneliti hanya mengambil 1 kelas atau 1 ruang belajar di kelas 5.

b) Tempat Penelitian

Menurut Hamid Darmadi (2011, hlm.52) menjelaskan bahwa tempat penelitian adalah tempat proses studi yang akan dilaksanakan di suatu tempat untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Tempat pelaksanaan penelitian ini bertempat di SDIT Cendekia. Sumber informan ini tertuju untuk guru kelas, guru tahfidz, dan bidang kesiswaan atau kurikulum serta siswa kelas 5 yang sudah memiliki hafalan Al Quran minimal juz 30.

3.3 Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan metode atau cara pengumpulan data yang akan di ambil oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2013) menyatakan teknik pengumpulan data sebagai langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian tersebut adalah untuk mendapatkan data. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi antara dua orang atau lebih dan berlangsung dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan pewawancara dan dijawab oleh narasumber. Menurut Banister dkk (dalam Poerwandari, 1998) wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung di suatu tempat yang akan di teliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 102) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat tes yang akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah soal tes berupa beberapa pertanyaan yang di ajukan kepada siswa untuk di amati secara individu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dan pemilihan informasi atau bukti berupa gambar, kutipan, data, dan bahan referensi lainnya. Dokumentasi menurut Sugiyono (2008, hlm. 203) adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan juga wawancara dalam suatu penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah agar penelitian ini lebih valid dan terbukti.

Dari penjelasan pada pengumpulan data diatas dapat diuraikan instrumen pengumpulan data, instrumen pengumpulan data merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial. Menurut Djaali (2000,

hlm. 9) menjelaskan bahwa instrumen adalah suatu alat yang memenuhi syarat akademis yang dapat dipergunakan sebagai alat ukur untuk mengukur suatu subjek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu penelitian. Instrumen penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Instrument penelitian wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah terkait kemampuan menghafal Al Quran siswa kelas 5 di SDIT Cendekia dan hasil belajar siswa kelas 5 di SDIT Cendekia. Keduanya sudah memiliki indikator penelitian tersendiri yang akan melancarkan pertanyaan dan jawaban wawancara itu sendiri.

b. Instrument penelitian observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mendatangi langsung SD yang akan menjadi tempat atau lokasi penelitian. Dan observasi ini akan menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah terkait kemampuan menghafal Al Quran siswa kelas 5 di SDIT Cendekia, hasil belajar siswa kelas 5 di SDIT Cendekia, dan dampak hafalan Al Quran terhadap hasil belajar siswa di SDIT Cendekia.

c. Instrument penelitian dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah yang terkait hasil belajar siswa kelas 5 di SDIT Cendekia, dan dampak hafalan Al Quran terhadap hasil belajar siswa di SDIT Cendekia. Dokumentasi ini dapat berupa gambar, data, nilai ujian tes, ataupun bahan lainnya.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan, sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Menurut Maleong (dalam Oktaviana & Prihatin, 2018), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.

Dengan demikian menurut Sugiyono (2007, hlm. 273) terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengumpulan data, dan waktu.

- 1) Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.
- 2) Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- 3) Triangulasi waktu, yakni data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari dengan narasumber.

**KISI-KISI PEDOMAN PENGUMPULAN DATA
PERSEPSI KEPALA SEKOLAH, WALI KELAS, GURU AGAMA, DAN
SISWA TERHADAP ANALISIS KEMAMPUAN MENGHAFAL AL
QURAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SEKOLAH
DASAR**

No.	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Keterangan
1.	Deskripsi lokasi penelitian di SDIT Cendekia	1. Sejarah sekolah	1. Tata Usaha	Wawancara Dokumentasi	1.1.1 WD
		2. Kondisi guru dan tenaga pendidikan		Wawancara Dokumentasi	1.2.1 WD
		3. Kondisi peserta didik		Wawancara Dokumentasi	1.3.1 WD
		4. Kondisi sarana dan prasarana sekolah		Wawancara Dokumentasi	1.4.1 WD

No.	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Keterangan
2.	Bagaimana kemampuan menghafal Al Quran siswa kelas 5 di SDIT Cendekia?	1. Kelancaran membaca Al Quran	1. Siswa 2. Guru Agama	Observasi Wawancara	2.1.1 O 2.1.2 W
		2. Kefasihan membaca Al Quran	1. Siswa 2. Guru Agama	Observasi Wawancara	1.2.1 O 1.2.2 W
		3. Ketepatan kaidah tajwid	1. Siswa 2. Guru Agama	Observasi Wawancara	2.3.1 O 2.3.2 W
3.	Bagaimana hasil belajar siswa kelas 5 di SDIT Cendekia?	1. Kognitif (pengetahuan)	1. Wali kelas	Wawancara Dokumentasi	3.1.1 WD 3.1.2 WD
		2. Afektif (sikap)	1. Wali kelas	Wawancara Dokumentasi	3.2.1 WD
		3. Psikomotor (keterampilan)	1. Wali kelas	Wawancara Dokumentasi	3.3.1 WD
4.	Bagaimana kemampuan menghafal Al Quran terhadap hasil belajar siswa kelas 5 di SDIT Cendekia?	1. Kelancaran membaca Al Quran terhadap hasil belajar	1. Wali kelas 2. Guru agama	Wawancara Dokumentasi	4.1.1 WD 4.1.2 WD
		2. Kefasihan membaca Al Quran terhadap hasil belajar	1. Wali kelas 2. Guru agama	Wawancara Dokumentasi	4.2.1 WD 4.2.2 WD
		3. Ketepatan kaidah tajwid membaca Al Quran terhadap hasil belajar	1. Wali kelas 2. Guru agama	Wawancara Dokumentasi	4.3.1 WD 4.3.2 WD
5.	Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat kemampuan menghafal Al Quran terhadap hasil belajar siswa di kelas 5 SDIT Cendekia?	1. Faktor pendukung internal	1. Wali kelas 2. Guru agama	Wawancara	1.1.1 W 1.1.2 W
		2. Faktor pendukung eksternal	1. Wali kelas 2. Guru agama	Wawancara	4.2.1 W 4.2.2 W
		3. Faktor penghambat internal	1. Wali kelas 2. Guru agama	Wawancara	4.3.1 W 4.3.2 W
		4. Faktor penghambat eksternal	1. Wali kelas 2. Guru agama	Wawancara	4.4.1 W 4.4.2 W

3.4 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 335), menuturkan bahwa analisis data yang dimaksud teknik analisis data adalah proses mencari data kemudian menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh. Analisis data pada penelitian kualitatif menggunakan tiga jalur yakni sebagai berikut:

a. Reduksi Data

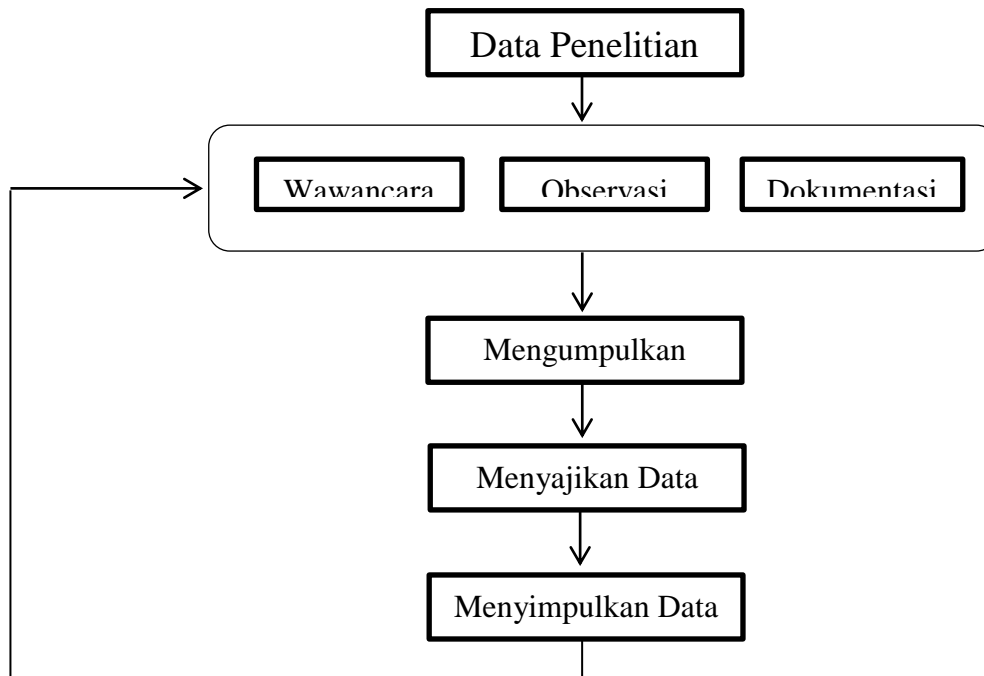
Menurut Sugiyono (2010, hlm. 338), mereduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang hal-hal yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 341), menyajikan data adalah bentuk penyajian data dari data-data yang telah di reduksi ke dalam laporan secara sistematis.

c. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 345), penarikan kesimpulan yang awalnya masih bersifat sementara namun jika sudah ada data-data atau bukti-bukti yang kuat maka kesimpulan ini dapat menjawab pertanyaan di rumusan masalah.



Gambar 3.1 Visualisasi Analisis Data